LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
BULAN JUNI 2024
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN SELAT

Oleh

NI KETUT AYU PUTRI UTARI, S.Pd
N0. Reg. 18.05.19900917006

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji Syukur dan rasa angayubagia kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Bulan : Juni 2024 Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Selat, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS dan rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisifasi aktif dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Teman-teman Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membimbing sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai sasaran.
4. Teman-teman Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu
5. Kelian / Ketua Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Semoga *Hyang Widi*, senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua, sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini ada manfatnya.

Om Santih, Santih, Santih Om

DAFTAR ISI

COVER DEPAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
RENCANA KERJA BULANAN (RKB) BULAN JUNI
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN PENYULUHAN
LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU
A.MATERI
B. DAFTAR HADIR
C. DOKUMENTASI
PENYULUHAN MELALUI MEDIA ONLINE
PELAYANAN KONSULTASI PERORANGAN
KEGIATAN TAMBAHAN PENYULUH
A. MC
B. JURI PADA BULAN BUNG KARNO DI DESA SELAT
C. MEMBACA DOA
LAMPIRAN FOTO

KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN
BULAN : JUNI TAHUN 2024

NAMA PENYULUH : NI KETUT AYU PUTRI UTARI,S.Pd
JABATAN : PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BIDANG TUGAS/SPESIALISASI : URA HINDU
KECAMATAN : SELAT
KABUPATEN/KOTA : KARANGASEM
PROVINSI : BALI

NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK BAHASAN	TUJUAN/ TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
1	Generasi Muda (STT) Sila Sesana, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Indahnya aneka ragam jalan bhakti dalam agama hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran agama hindu Kepada Generasi Muda (STT) Sila Sesana, Desa Adat Selat, Kec. Selat Tentang Indahnya aneka ragam jalan bhakti dalam agama hindu	2 Jam
2	Umat Hindu Banjar Adat Telengis, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Indahnya aneka ragam jalan bhakti dalam agama hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Umat Hindu Banjar Adat Telengis, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat Tentang Indahnya aneka ragam jalan bhakti dalam agama hindu	2 Jam

3	Umat Hindu Banjar Adat Eka Dharma, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Indahnya aneka ragam jalan bhakti dalam agama hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Umat Hindu Banjar Adat Eka Dharma, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat Tentang Indahnya aneka ragam jalan bhakti dalam agama hindu	2 jam
4	Umat Hindu Banjar Adat Lebih, Desa Adat Lebih, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Indahnya aneka ragam jalan bhakti dalam agama hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Umat Hindu Banjar Adat Lebih, Desa Adat Lebih, Kec. Selat Tentang Indahnya aneka ragam jalan bhakti dalam agama hindu	2 jam
5	Umat Hindu Banjar Adat Sukawana, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Tradisi sapuh leger dalam kehidupan masyarakat bali	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Umat Hindu Banjar Adat Sukawana, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat Tentang Tradisi sapuh leger dalam kehidupan masyarakat bali	2 jam
6	Generasi Muda (STT) Br. Adat Sukawana, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Tradisi sapuh leger dalam kehidupan masyarakat bali	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Generasi Muda (STT) Br. Adat Sukawana, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat	2 jam

7	Umat Hindu Banjar Adat Santi, Desa Selat, Desa Adat Santi, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Gender Perspektif Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Umat Hindu Banjar Adat Santi, Desa Adat Santi, Kec. Selat Tentang Gender Perspektif Hindu	
8	Generasi Muda (STT) Santi wherdiasa, Desa Adat Santi, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Gender Perspektif Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Generasi Muda (STT) Santi wherdiasa, Desa Adat Santi, Kec. Selat Tentang Gender Perspektif Hindu	

Selat, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd
No. Reg.18.05.19900917006

Menyetujui
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

Dewa Ngakan Gede Hardi Putra, S.Fil
NIP.19860502 202321 1 027

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: I Ketut Wirata, S.Pd, M,Si
NIP	: 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang	: Pembina Tk I/IV/b
Jabatan	: Kasi Ura Hindu
Alamat	: Jalan Untung Surapati, No.10 Amlapura

Dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama	: Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd
No. Registrasi	: 18.05.19900917006
Wilayah Tugas	: Desa Adat Selat, Desa Adat Santi, Desa Adat Pura, Desa Adat Lebih
Kecamatan	: Selat

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama hindu sesuai tugasnya sebanyak 8 (Delapan) kali tatap muka, 4 (Empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Juni Tahun 2024. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 Juni 2024
Kasi Ura Hindu

I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP.19790720 200312 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN : JUNI TAHUN 2024

I. NAMA PENYULUH : NI KETUT AYU PUTRI UTARI,S.Pd
II. WILAYAH BINAAN : D.A SELAT, SANTI, PURA, LEBIH
III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA	KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu Melalui Media Online	Sabtu, 1 Juni 2024	Tiktok	Berbhakti Kepada Orang Tua	Pengguna Tiktok	15.00 Wita S.d Selesai
2.	Rapat Dalam Rangka Persiapan Karya Tabuh Gentuh Di Pura Pasar Agung Giri Tohlangkir	Sabtu, 1 Juni 2024	Pura Pasar Agung Giri Tohlangkir	Rapat Dalam Rangka Persiapan karya Tabuh Gentuh	Panitia Karya	09.00 Wita S.d Selesai
2.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 3 Juni 2024	Banjar Adat Sila Sesana, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Indahnya aneka ragam jalan bhakti dalam agama hindu	Generasi Muda (STT) Sila Sesana, Desa Adat Selat, Kec. Selat	14.00 - 16.00 Wita

3.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 5 Juni 2024	Banjar Adat Telengis, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Indahnya aneka ragam jalan bhakti dalam agama hindu	Umat Hindu Banjar Adat Telengis, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat	15.00 – 17.00 Wita
4.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 7 Juni 2024	Banjar Adat Eka Dharma, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Indahnya aneka ragam jalan bhakti dalam agama hindu	Umat Hindu Banjar Adat Eka Dharma, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat	14.00 – 16.00 Wita
5.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 10 Juni 2024	Banjar Adat Lebih, Desa Adat Lebih, Kec. Selat	Indahnya aneka ragam jalan bhakti dalam agama hindu	Umat Hindu Banjar Adat Lebih, Desa Adat Lebih, Kec. Selat	10.00 – 12.00 Wita
6.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 12 Juni 2024	Banjar Adat Sukawana, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Tradisi sapuh leger dalam kehidupan masyarakat bali	Umat Hindu Banjar Adat Sukawana, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat	14.00 – 16.00 Wita
7.	Bulan Bung Karno Di Desa Selat	Kamis, 13 Juni 2024	Aula Kantor Desa Selat	Membaca Doa Dan Menjadi Juri Di Acara Bulan Bung Karno Di Desa Selat	Peserta dan Panitia Bulan Bung Karno Di Desa Selat	08.00 Wita S.d Selesai
8.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 14 Juni 2024	Br. Adat Sukawana, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Tradisi sapuh leger dalam kehidupan masyarakat bali	Generasi Muda (STT) Br. Adat Sukawana, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat	14.00 – 16.00 Wita

9.	Bimbingan Penyuluhan Melalui Media Online	Sabtu, 15 Juni 2024	Tiktok	Doa Sebelum Tidur	Pengguna Tiktok	15.00 Wita S.d Selesai
10.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Selasa, 18 Juni 2024	Banjar Adat Santi, Desa Selat, Desa Adat Santi, Kec. Selat	Gender Perspektif Hindu	Umat Hindu Banjar Adat Santi, Desa Selat, Desa Adat Santi, Kec. Selat	15.00 – 17.00 Wita
11.	Bimbingan Penyuluhan Melalui Media Online	Selasa, 18 Juni 2024	Tiktok	Makna Tumpek kendang/Uye	Pengguna Tiktok	15.00 WITA S.d Selesai
12	Bimbingan Penyuluhan Melalui Media Online	Rabu, 19 Juni 2024	Tik tok	Kelahiran Bhatara Kala	Pengguna Tiktok	15.00 WITA S.d Selesai
13	Konsultasi Perorangan	Kamis, 20 Juni 2024	Banjar Dinas Selat Kaja, Desa Selat, Kec. Selat	Makna Banten Pejati	Khusus Perorangan	10.00 WITA
14	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 21 Juni 2024	Banjar Adat Santi, Desa Selat, Kec. Selat	Gender Perspektif Hindu	Generasi Muda (STT) Santi Wherdiasih, Desa Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat	13.00 – 15.00 Wita
15	MC Mebayuh Sahananing Melik Masal	Sabtu, 22 Juni 2024	Lapangan Umum Selat	Fasilitator MC dalam rangka mebayuh sahananing melik yang diselenggarakan oleh PHDI Kec. Selat	Peserta Mebayuh	08.00 Wita S.d Selesai

IV. PEMANTAUAN

a. Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama hindu
b. Adanya Sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dan kelompok sasaran
c. Warga Binaan Sangan Responsif terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

V. EVALUASI

a. Mengintensifkan Kembali komunikasi dengan wilayah binaan
b. Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana
c. Mengoptimalisasikan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan
d. Selali memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi
e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang dimasyarakat
f. Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Selat, 31 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd
No. Reg.18.05.19900917006

Menyetujui
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

Dewa Ngakan Gede Hardi Putra, S.Fil
NIP.19860502 202321 1 027

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP. 19930719 202321 2 040

MATERI PENYULUHAN
INDAHNYA ANEKA RAGAM JALAN BHAKTI DALAM HINDU

Om Awighnam astu namah sidham,

Om Swastyastu,

Umat sedharma yang saya hormati,

Nikmatnya hari-hari yang kita lalui tiada lain adalah merupakan anugrah limpahan kasih dari Ida Sang Hyang Widhi. Untuk itu sepatutnyalah kita haturkan puji syukur kehadapan Beliau beserta segala manifestasi-Nya. Bahwa sebagai mahluk yang bermartabat, kita harus selalu berterima kasih.

Umat sedharma yang berbahagia,

Keseharian kita dalam lingkungan terkecil kita yaitu keluarga yang biasanya dimulai dari bangun tidur, ada berbagai hal yang berbeda yang kita jumpai. Perbedaan itu antara lain dari sisi aktivitas yang dikerjakan setelah bangun tidur, maupun kebiasaan-kebiasaan cara kita bangun. Tapi, kita sadari bahwa semua perbedaan itu tetap dalam koridor saling melengkapi aktivitas satu dan lainnya, memperkuat kehidupan keluarga kita.

Lingkungan yang lebih luas pun yaitu dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya masyarakat umat beragama Hindu sudah barang tentu sangat lumrah bila ada beraneka macam perbedaan. Perbedaan itu biasanya terdapat dalam tataran pelaksanaan ritual/upacara, dan pelaksanaan etika/susila, namun yang pasti ketika ditinjau dari sisi filsafat/tattwa, disana ada suatu substansi yang sama, ada dharma yang sama yang menjadi spirit dari pelaksanaan ritual dan etika yang berbeda-beda itu.

Atas adanya perbedaan-perbedaan yang ada dalam ajaran agama Hindu itu tidak jarang menimbulkan adanya perbedaan persepsi yang sering berujung pada perpecahan umat. Seperti adanya saling kecam antar tradisi yang satu dengan lainnya, saling klaim kebenaran tradisi antara kelompok masyarakat yanag satu dengan lainnya. Padahal kita masih sama-sama Hindu. Contoh, berbeda cara melafalkan suatu mantra saja terkadang menimbulkan suatu pertikaian, ini biasanya terjadi pada umat Hindu di daerah yang tingkat pendidikannya masih rendah, namun tidak jarang juga justru umat Hindu di kota yang notabene pendidikannya tinggi sering terjebak dalam kasus seperti itu.

Perbedaan, atau keanekaragaman, atau pluralisme itu adalah suatu keniscayaan. Bukankah agama Hindu mengajarkan konsep rwa bhineda? Dua hal yang selalu berbeda. Juga ada konsep desa, kala, patra, (tempat, waktu, kondisi) yang sering kita gaungkan, yang mana

secara prinsip merupakan pengakuan terhadap kearifan lokal atau local genius dari tradisi Hindu. Secara substansi desa, kala, dan patra tersebut memiliki semangat atau nilai filosofi yang sama, kebenaran yang sama, yaitu dharma.

Catur warna, adalah salah satu bentuk pluralisme tatanan masyarakat dalam Hindu, konsep catur warna yang dipahami secara benar justru akan dapat memperkuat tatanan kehidupan bermasyarakat dalam Hindu. Hal lainnya yang juga merupakan kebenaran mengenai pluralisme dalam Hindu adalah tentang konsep atau cara kita menghubungkan diri dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Kuasa (Brahman).

Umat sedharma yang saya hormati,

Hindu mengajarkan ada empat jalan untuk menghubungkan diri dengan-Nya. Empat jalan itu disebut catur marga yoga. Bagian dari catur marga yoga yaitu bhakti marga yoga, karma marga yoga, jnana marga yoga, dan raja marga yoga. bhakti marga yoga yaitu cara menghubungkan diri dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Brahman) melalui jalan bhakti, yaitu cinta kasih, pelayanan tulus iklas kepada-Nya. Selanjutnya karma marga yoga yaitu cara menghubungkan diri dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Brahman) melalui jalan bekerja tanpa pamrih, bekerja demi kewajiban bukan demi hasil, dengan kata lain melepaskan diri dari ikatan hasil. Jnana marga yoga yaitu cara menghubungkan diri dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Brahman) melalui jalan ilmu pengetahuan, melalui jalan peningkatan kesadaran spiritual. Sedangkan raja marga yoga yaitu cara menghubungkan diri dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Brahman) melalui jalan semadhi, meditasi, atau melaksanakan sadhana/latihan spiritual tertentu.

Lalu manakah dari keempat jalan itu yang paling benar? Jawabannya adalah semua benar, semua sah, semua dapat dilaksanakan karena semua itu ada atas kehendak-Nya. Bukankah segala sesuatu yang terjadi itu atas kehendak Hyang Widhi? Termasuk kebenaran mengenai jalan untuk menghubungkan diri dengan-Nya. Lalu apa yang menyebabkan pilihan jalan kita berbeda antara yang satu dengan yang lainnya? Perbedaan itu tergantung dari tingkat kesadaran rohani atau spiritual kita, yang ditentukan oleh karma vasana kita masing-masing. Dalam pertemuan kali ini kita akan membahas tentang aneka ragam atau pluralisme jalan bhakti yang ada di dalam Hindu.

Umat sedharma yang saya hormati,

Bhakti adalah wujud cinta kasih, penyerahan diri, sujud kehadapan Hyang Widhi/Brahman. Kitab Bhagavata Purana atau Srimad Bhagavatam, menyebutkan 9 jenis cara mewujudkan rasa bhakti kita kehadapan Brahman, yang disebut dengan Nava laksana bhakti. Nava laksana bhakti terdiri dari: Sravanam; yakni mempelajari keagungan Tuhan Yang Maha

Pengasih/Hyang Widhi melalui pembacaan kitab-kitab suci. Kirtanam; mengucapkan/menyanyikan nama-nama Hyang Widhi, Smaranam; mengingat nama-Nya atau bermeditasi tentang-Nya, padasevanam; melakukan pelayanan kepada Hyang Widhi termasuk melayani atau menolong berbagai mahluk ciptaan-Nya, arcanam; memuja keagungan-Nya umumnya dengan sarana arca dan persembahan bunga serta buah-buahan, dasya; melayani-Nya dalam pengertian mau melayani mereka yang memerlukan pertolongan dengan penuh keikhlasan, sakhya, memandang Hyang Widhi sebagai sahabat sejati yang selalu memberikan pertolongan, dan atmanivedanam, penyerahan diri secara total kepada-Nya.

Berbagai bentuk bhakti tersebut dalam Hindu adalah benar. Semua jalan tersebut merupakan jalan yang diciptakan oleh Hyang Widhi. Apapun jalan yang kita tempuh pasti akan sampai kepada Beliau, asal dilakoni dengan kesungguhan, keyakinan dan tulus tanpa ego. Pustaka suci kita Bhagavadgita Bab IV sloka 11 menjamin sebagai berikut:

Ye yathaa maam prapadyante taamstathaiva bhajaamyaham; Mama vartmaanuvartante manushyaah paartha sarvashah.

Artinya:

Bagaimana pun (jalan) manusia mendekatiKu, Aku terima, wahai Arjuna. Manusia mengikuti jalan-Ku pada segala jalan.

Umat sedharma yang berbahagia,

Dalam konsep jalan bhakti di atas, kita diberikan kebebasan untuk memilih jalan mana yang kita sukai dan mampu untuk dilaksanakan. Namun apa yang terjadi belakangan ini? Banyak dari kita yang saling cela dalam melaksanakan sradha (keyakinan) dan bhakti kita. Saling jatuhkan. Menganggap bahwa cara yang dilakukan oleh dirinyalah yang paling benar. Harus kita sadari bersama bahwa musuh dari bhakti adalah ego. Bagaimana mungkin kita mengklaim diri sebagai orang yang memiliki sradha bila kita masih egois, dan memonopoli Tuhan? Orang yang memiliki sradha dapat memahami pemujaan Hyang Widhi dari berbagai jalan.

Perbedaan bukanlah suatu masalah, yang menjadi masalah adalah salah menyikapi perbedaan. Seperti halnya taman bunga, akan tampak lebih indah dan enak dipandang karena terdiri dari berbagai jenis bunga. Demikian pula halnya dengan sebuah bangunan yang kokoh. Bukankah kokohnya bangunan tersebut karena perbedaan bahan penyusunnya? Pasir, batu bata, semen, besi, kapur dll. Satu pun dari bahan bangunan tersebut tidak ada yang ingin selalu paling menonjol. Bayangkan bila besi, batu bata atau yang lainnya selalu ingin terlihat menonjol, maka selain tidak indah dipandang, bangunan tersebut juga tidak akan kuat. Ia

akan rapuh.

Demikian halnya dengan kita sebagai umat Hindu, berbagai cara di atas diciptakan untuk kita laksanakan sesuai dengan pilihan dan kemampuan, dan tingkat kesadaran spiritual kita. Jangan karena perbedaan chanda atau aturan pengucapan mantra membuat kita saling kecam, jangan karena ada yang tetap memilih cara tradisional Indonesia khususnya secara tradisi Bali, justru mengecam umat Hindu lainnya yang memilih cara Kejawen, Sunda, Dayak, Toraja, termasuk yang memilih cara bhajan, kirtan, dan cara lainnya. Jangan karena upakara atau sarana sesajen/bebanten tidak mengikuti daerah tertentu lalu upakara tersebut disalahkan, dikecam.

Umat sedharma yang berbahagia yang saya muliakan,

Kita yang sama-sama baru belajar agama "kemarin sore" marilah kita tidak mencari-cari perbedaan, mari kita cari persamaan. Sekali lagi, perbedaan itu bukanlah masalah, yang menjadi masalah adalah salah menyikapi perbedaan itu. Tingkat pendidikan umat lain telah maju, mari kita hentikan berkutat mengenai masalah pilihan pribadi setiap umat Hindu dalam menghubungkan diri dengan Tuhan. Tuhan saja tidak protes kepada kita mengenai Dia didekati dengan cara apapun, dari jalan manapun.

Mari kita berkutat bagaimana meningkatkan mutu pendidikan bagi generasi muda Hindu, bagi anak-anak kita, mari kita berkutat bagaimana meningkatkan ekonomi umat, meningkatkan tingkat kesehatan umat. Jika kita terus-terusan ribut tentang hal upacara, maka oleh "musuh" kita akan semakin dipecah belah, kita tercerai berai maka kita akan diinjak-injak. Di dunia barat telah berhasil membuat pesawat canggih, perumahan canggih, sistem pendidikan dan kesehatan canggih, bahkan mereka menerapkan beraneka ragam jalan spiritual Hindu, jalan dharma, tapi justru kita disini masih saja ribut-ribut masalah pelaksanaan ritual/upacara yang berbeda yang justru tidak salah tapi kita persalahkan, kita permasalahkan. Bukan tidak boleh dibahas, tapi tidak cukup urgen dan kurang memberi manfaat bagi kemaslahatan umat. Justru semakin membuat terpecah. Jadi, umat Hindu kondisinya terpuruk bukan karena kehebatan orang lain atau "musuh" yang ingin menghancurkan keberadaan kita, tapi kita seperti ini karena kelemahan kita sendiri. Suatu pasukan perang menjadi kuat karena adanya perbedaan jenis senjata yang digunakan, ada bermacam-macam pilihan senjata. Mari dalam perbedaan jalan kita menghubungkan diri dengan Brahman kita kuatkan posisi Hindu. Justru dalam perbedaan itulah kita temukan, kita jumpai, kita dapatkan pilihan aneka jalan bhakti yang indah dalam Hindu. Semua itu milik kita. Semua itu satu Hindu. Semua itu adalah sanatana dharma.

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : SENIN, 3 JUNI 2024

TEMPAT : BANJAR ADAT SILA SESANA, D.A. SECAT, KEC. SECAT

PUKUL : 14.00 WITA - 16.00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I gusti ayu maskinan	Br. Adat Sila sesana	
2.	i gusti ayu sri	"	
3.	Igusti ayu Agung	"	
4.	igusti ayu tisna kanja P.	"	
5.	I Gusti Ayu Paramita Ari Santhi	"	
6.	I gusti ayu sanfika sriwahyuni	"	
7.	igustiayu ayu krsnadi	"	
8.	igusti agung putra wigunan	"	
9.	IGusti Bagus Triartawan	"	
10.	I Gusti Bagus Januarta	"	
11.	IGusti Bagus Satria Putra	"	
12.	IGusti Bagus Putrawti	"	
13.	I Gst. A.A. Widya Julyandari	"	
14.	Ni kadek Juli	"	
15.	IGusti ngurah kertasada	"	
16.	IGusti ngurah ona w.i.	"	
17.	IGusti ngurah wijaya putra	"	
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

Mengetahui
KECIAN DESA ADAT SECAT

JRO. MAS. WAYAN GDE MUSTIKA

Selat, 3 JUNI 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI FOTO

BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU DI BANJAR ADAT SILA SESANA, DESA ADAT SELAT, KEC. SELAT

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : RABU, 5 JUNI 2024
TEMPAT : BANJAR ADAT TELENGIS, D.A. SECAT, KEC. SECAT
PUKUL : 15.00 WITA - 17.00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Gede Semadi	Br. Adat Telengis	
2.	I Kadek Santika	"	
3.	I Nyoman Nusamba	"	
4.	I Kadek Suarka	"	
5.	I Nyoman Sudirta	"	
6.	I Ketut Semadi	"	
7.	I Wayan Cina	"	
8.	I Gede Nama	"	
9.	I Nyoman Losin	"	
10.	I Gede Supena	"	
11.	I Gede Palguna	"	
12.	I Nyoman Sudiarta	"	
13.	I Gede Subramadi	"	
14.	I Gede Suparna	"	
15.	I Gede Putu Arya	"	
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

Mengetahui
KELIAN DESA ADAT SECAT

JRO. MK. IW YN. GDE MUSTIKA

Selat, 5 JUNI 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI FOTO

BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU DI BANJAR ADAT TELENGIS, DESA ADAT SELAT, KEC. SELAT

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : JUMAT, 7 JUN 2024
TEMPAT : BANJAR ADAT EKA DHARMA, D.A. SECAT, KEC. SECAT
PUKUL : 14.00 WITA - 16.00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Wayan Ade Maharditya	Br. Adat Eka Dharma	
2.	I Nengah Radin	"	
3.	I Made Sumarditya	"	
4.	I Made Mgurah	"	
5.	I Wayan Adigana	"	
6.	I Wayan Puja Artana	"	
7.	I Nyoman Cauti	"	
8.	I Ketut Badra	"	
9.	I Ketut Murpa	"	
10.	I Ketut Sujana	"	
11.	I Wayan Artawan	"	
12.	I Komang Wirnaya	"	
13.	I Gede Anggar Sedana	"	
14.	I Ketut Sudata	"	
15.	I Nyoman Mustika	"	
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

Mengetahui
Ketua DESA ADAT SECAT

JRO. MAS IWAN EDE MUSTIKA

Selat, 7 JUN 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI FOTO

BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU DI BANJAR ADAT EKA DHARMA, DESA ADAT SELAT, KEC. SELAT

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : SENIN, 10 JUNI 2024
TEMPAT : BANJAR ADAT LEBIH, D.A. LEBIH, KEC. SELAT
PUKUL : 10.00 WITA - 12.00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Made Oka	Br. Adat Lebih	
2.	I Made Sumpun	"	
3.	I Wayan Sukarta	"	
4.	I Nyoman Alit	"	
5.	I Made Juanita	"	
6.	I Ketut Agustina	"	
7.	I Ketut Suardika	"	
8.	I Wayan Aditya	"	
9.	I Kadek Suratika	"	
10.	I Made Sapan	"	
11.	I Made Sudiana	"	
12.	I Wayan Nanggi	"	
13.	I Gede Suardiaya	"	
14.	I Gede Darmawan	"	
15.	I Nyoman Birna	"	
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

Mengetahui
KELIAN DESA ADAT LEBIH

DESA ADAT LEBIH
DESA SEBUD

I WAYAN GATI

Selat, 10 JUNI 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI FOTO

BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU DI BANJAR ADAT LEBIH, DESA ADAT SELAT, KEC. SELAT

MATERI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU

Tradisi Sapuh Leger Dalam Kehidupan Masyarakat Hindu Dibali

Seni pewayangan merpakan salah satu tradisi yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau nilai – nilai yang baik kepada masyarakat. Wayang kulit dibali khususnya megalami perkembangan dengan beragam pariasi. Dibali seni pewayangan memiliki arti yang sangat sacral dalam kehidupan masyarakat, dipercaya dalam pertunjukan wayang dapat membantu membersihkan pengaruh negatife, salah satunya adalah Wayang Sapuh Leger. Wayang Sapuh Leger digelar dibali berkaitan dengan kelahiran seseorang pada hari yang dianbggap sebagai kelahiran sang Kala yaitu pada hari Tumpek Wayang. Dalam masyarakat bali setiap anak yang lahir pada Tumpek Wayang akan diadakan pagelaran Wayang Sapuh Leger. Kedudukan hari tersebut sangat khusus dan sacral, selain itu ada suatu anggapan bahwa tumpek wayang dianggap angker dan berbahaya karena pada hari tersebut dikuasai oleh Bhuta dan Kala.

Menurut Ida Pedanda Gede Nabe Bang Buruan Manuabe mengatakan bawasannya tumpek wayang dibali adalah suatu hal yang sangat dikramatkan. Jadi karna terkait dengan SDM (Sumber Daya Manusia) diyakini oleh masyarakat bali yang bukan merupakan mistik tapi merupakan benang merah dari agama yang teraputasi dalam budaya, dimana budaya dibali itu sangat Magis yang sangat terpengaruh dalam pri kehidupan masyarakat bali yang lahir pada uku tersebut.

Ki Dalang Ida Bagus Gede Mambal menambahkan bawasannya bagi mereka yang lahir di wuku wayang itu membawa watak yang keras ini menurut berdasarkan pengalaman saya, Mereka kebanyakan membawa watak yang keras. Nah itu pengaruh - pengaruh dari pada orang yang lahir pada wuku wayang atau tumpek wayang. Memang kelahiran itu baik wewaran, wuku itu semua membawa pengaruh terhadap kelahiran kita sebagai manusia, jadi mereka yang lahir pada wuku wayang itu sangat wajib hukumnya untuk diberikan ruata sapuh leger.

Dibali sendiri banyak orang berkata bahwa ngeruat orang pada tumpek wayang itu ada aturan umur. Umur 3 oton baru boleh diruat Sapuh Leger. Tetapi ada sumber yang menyebutkan bawasannya orang berumur 7 bulan dalam kandungan itu harus diruat atau yang disebut dengan megedong - gedongan. Kalau kita meliat antara megedong-gedongan dapat dilakukan pengruatan dengan harapan bayinya akan lahir dengan sempurna. Kemudian

pada wuku wayang kalau sudah mendapar pengruatan oleh kamu saya tidak akan memangsanya tetapi pada saat anda meruat anda harus bergelar ki dalang samirana".

Gelar Wayang Sapuh Leger pada saat tumpek wayang bersifat religius, magis, dan spiritual. Simbul – simbul tersebut terungkap baik lewat lakon sekian artistik maupun sarana - prasarana yang digunakan. Maknanya mengendap dan menjadikan system nilai budaya berfungsi sebagai pedoman tinggi bagi perilaku manusia bali. Wayang Sapuh Leger berfungsi sebagai pemurnian bagi anak atau orang yang lahir pada tumpek wayang.

Tumpek wayang adalah salah satu dari 6 wuku atau perhitungan hari menurut kalender bali. Tumpek dapat diartikan dekat denga sang pencipta. Sehari sebelum tumpek wayang masyarakat hindu dibali melakukan upacara Meselat Pandan. Daun pandan yang digunakan bukan daun pandan yang biasa namun daun pandan yang berduri yang dipercaya mempunyai kekuatan magis.

Menciptakan keseimbangan alam adalah membangun masa depan umat manusia, sewajarnyalah manusia menghargai segenap pribadinya. Untuk itu melalui sebuah tradisi sacral ini yakni Penglukatan atau Pengruata, akan mampu menjadikan manusia yang sempurna. Untuk melaksanakan sebuah Sapuh Leger memerlukan persiapan yang matang dan untuk mensiasati dana yang dibutuhkan dalam sapuh leger tersebut maka sebuah alternative telah dilakukan yakni dengan melaksanakan Ruatan Wayang Sapuh Leger secara masal. Pada hari Saniscara Keliwon wuku Tumpek Wayang merupakan puja wali sang hyang iswara. Hari itu umat hindu dibali menghaturkan upacara menuju keutamaan tuah pratima – pratima dan wayang, selain itu juga kepada semua macam seni dan kesenian. Umat hindu yang mempunya profesi sebagai dalang pada hari itu tampak sibuk mempersiapkan sebuah upacara pujawali sang hyang iswara. Masyarakat dibali mempunyai beragam tradisi salah satunya berada di desa lukluk kecamatan mengwi kabupaten badung, terdapat sebuah tradisi yang hingga kini diwariskan. Bagi setiap wanita yang menganding diwajibkan untuk meklakukan penglukatan duhari tumpek wayang tersebut.

Sebagai mana kita ketahui sebagai umat hindu, kehidupan didunia diliputi dua kekuatan yang disebut dengan Rwa Bineda yakni sifat baik dan buruk. Dua hal inilah yang selalu ada didalam diri manusia sengan bercermin dari tatwa dan filsafat akan mampu membawa manusia pada kehidupan yang bermartabat

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : RABU, 12 JUNI 2024
TEMPAT : BANJAR ADAT SUKAWANA, DA. SECAT, KEC. SECAT
PUKUL : 14.00 WITA - 16.00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Nyoman Nurtika	Sukawana	
2.	I Kadek Artana	"	
3.	I Ketut Merta	"	
4.	I Ketut Supatra	"	
5.	I Wayan Merdana	"	
6.	I Komang Meota	"	
7.	I Wayan Aeit	"	
8.	I Ketut Bagiada	"	
9.	I Kadek Sundana	"	
10.	I Wayan Ardika	"	
11.	I Wayan Oadi Septiawan	"	
12.	I Made Japan	"	
13.	Ni Wayan Sari	"	
14.	I Wayan Supatra	"	
15.	Ni Ketut Sisa	"	
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

Mengetahui
KECAMAN DESA ADAT SECAT

JRO. MK. WAYAN GDE MUSTIKA

Selat, 12 JUNI 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI FOTO

BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU DI BANJAR ADAT SUKAWANA, DESA ADAT SELAT, KEC. SELAT

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : JUMAT, 14 JUNI 2024

TEMPAT : BR. ADAT SUKAWANA, D.A SELAT, KEC. SECAY

PUKUL : 14.00 WITA - 16.00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDATANGAN
1.	I Gusti Ngurah [illegible]	Sukawana	
2.	I Kadek Adi Winata	"	
3.	I Wayan Budiarta	"	
4.	I Wayan Nanggi	—	
5.	I Kadek Sutama	"	
6.	I Wayan Pun	"	
7.	I Wayan Suniada	—	
8.	I Nyoman Dana	"	
9.	I Wayan Sudiasih	"	
10.	I Kadek Sudiarta	"	
11.	I Ketut Putra	"	
12.	I Nyoman Gd. Yasa	—	
13.	I Nyoman Mangku	"	
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

Mengetahui
Kelian Desa Adat Selat

Jro Mk. I Wayan Gde Mustika

Selat, 14 JUNI 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI FOTO

BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU DI BANJAR ADAT SUKAWANA, DESA ADAT SELAT KEC. SELAT

MATERI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU

GENDER PERSPEKTIF HINDU

Dalam hubungan **Sosiologis** masyarakat Hindu di Bali, sampai sekarang ini masih menempatkan kaum perempuan sebagai makhluk kelas dua setelah laki-laki. Semua itu disebabkan oleh kultur orang Bali (agama Hindu) dalam kontek social didominasi oleh garis kebapakan *(patrilineal)* yang dalam agama Hindu lebih kenal dengan sebutan Purusa. Laki-laki dalam fungsi sebagai purusa bertanggung jawab terhadapa leluhur dan keluarganya untuk melaksanakan upacara keagamaan sehingga berhak atas waris yang oleh yang menurunkannya baik berupa *sekala* maupun *niskala (sekala* berupa materi dan *niskala* berupa karma wasana).

Walaupun demikian pendominasian peran laki-laki dalam kehidupan dan kultur agama Hindu di Bali, apabila ditinjau dari segi fungsi purusa, juga dapat diperankan oleh kaum perempuan apabila dia bersetatus *sentana rajeg.* Dalam kehidupan keluarga masyarakat Hindu di Bali perempuan juga memegang peran yang sangat penting dalam menjaga nama baik keluarga artinya harum atau jelaknya nama baik keluarga sangat ditentukan oleh anak perempuan.

Dari semua fenomena social tersebut dalam *Siwatattwa* jelas memberikan kesepadanan dan keseteraan dalam konsep *Ardhanareswari* yaitu simbul *Hyang Widhi* dalam *Eka Twa Aneka Twa* dalam wujud *purusa-pradana. Purusa* dipersonifikasikan sebagai Dewa Siwa, dan pradana Dewi Uma. Dalam proses penciptaan Siwa memerankan fungsi *maskulin* dan Uma *Feminim* dan jelas dipastikan tidak akan ada penciptaan bila kedua unsur tersebut tidak memberikan kekuatan hidup.

Konsep *Ardhanareswari* menempatkan kedudukan perempuan setara dan saling melengkapi antara laiki-laki dengan perempuan yang merupaka unsur kekuatan dari *purusa* dan *pradana.* Oleh sebab itu dalam berbagai *sloka* dapat dijumpai beberapa aspek yang menguatkan kedudukan perempuan dari laki-laki.

Berbeda pula kalau dikaji dari segi perspektif **sosiologis dan cultural** perempuan ternyata ditempatkan secara proporsional artinya dari tatanan agama Hindu kedudukan perempuan setara dan bahkan bisa melebihi peran laki-laki, hal ini lagi dibuktikan lagi dari aspek personifikasi *Hyang Widhi* yaitu hal yang terdekat dengan kehidupan manusia diwujudkan dalam bentuk perempuan *(dewi)* misalnya yang tersekat dengan penguasa makanan disebut dengan *Dewi Sri,* sebagai penguasa ilmu pengetahuan disebut dengan *Dewi*

Saraswati penguasa kematian disebut dengan *Dewi Durga* dan penguasa kekayaan disebut dengan *Dewi Ayu Mas Meketel* atau *Ratu Mas Melanting.*

Tetapi dalam tingkat **sosiologis dan antropologis** ia senantiasa dibedakan dengan bahasa sederhana biasanya itu hanya semata-mata desebabkan oleh aspek setruktur dan kultur misalnya :

Ketika ia berperan sebagai ibu banyak hal yang harus diperankan dan dikerjakan diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagai *Dharma Samppati* mampu mengamalkan ajaran dharma berawal dari keluarganya berupa *sila, nyadnya, tapa, berata* dan *semadhi.*
2. Sebagai *Artha,* memiliki kemampuan dalam mneingkatkan kesejahtraan keluarganya bekerja berdasarkan *dharma* untuk membantu pendapatan suami.
3. Sebagai *Kama,* mampu saling memberi dan menerima kasih sayang, saling cinta mencintai, saling memberi perhatian dan pengakuan dalam keluarga.
4. Sebagi *Praja,* mampu melahirkan dan memelihara keturunan untuk membawa kearah putra menadi suputra.

Begitu pula ketika ia mempersembahkan hidupnya menjadi istri dari siaminya ia disebut *Sadewi* dengan perannya sebagai berikut :

1. Sebagai *Dewi* mampu membersihkan kecemerlangan keluarga dengan jalan mempelajari ilmu pengetahuan dan kesucian agar menjadi istri ayng mulia.
2. Sebagai *Sri,* mampu memberikan penghasilan tambahan bagi keluarga, dan dapat mengatur perencanaan pengeluaran keluarga sesuai dengan kebutuhan.
3. Sebagai *Laksmi,* selalu memancarkan cinta kasih kepada semua makhluk, menghormati martabat suami dan melaksanakan berata sebagai istri yang mulia.

Dan ketika dia mendapat kesempatan sebagai ibu atau istri dari seorang suami atau melahirkan dan memelihara keturunan ia juga diberikan peran yang utama sebagai *Brahmawandini* yaitu seorang perempuan yang mempersembahkan hidupnya dalam ilmu pengetahuan dan kesucian, pahalanya berimbang dengan perempuan yang dapat melahirkan putra suputra dimana wanita dihormati disana para dewi-dewi akan merasa senang tetapi dimana mereka tidak dihormati disana tidak akan ada upacara suci yang berpahala (Manawadharma sastra, III, 56).

Raja yang selalu mengadakan perjalanan suci akan dipuji dan dihormati, para pendeta yang melakukan perjalanan suci juga akan dipuji dan dihormati, yogi yang mengembara juga

dihormati. Tetapi jika perempuan berjalan-jalan sendirian akan menemui kehancuran (Canakya nitisastra, VI,04).

Kedua *sloka* tesebut menunjukkan betapa penting kedudukan perempuan sehingga dikatakan sebagai *yoni* yaitu sebagai simbul kesuburan dan kearifan disamping sebabai sumber ketenangan dan ketentraman keluarga.

Selanjutnya dalam Canakya nitisastra juga menjelaskan perempuan memiliki empat kelebihan yang tidak dimiliki laki-laki (untuk dipahami dalam konteks positif) yaitu: perempuan disbanding laki-laki dua kali lebih kuat nafsu makannya, empat laki lebih malu, enam kali lebih berani dan hendaknya diingat nafsu kelaminnya delapan kali lebih kuat, (Canakya nitisastra,1.17).

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : SELASA, 18 JUNI 2024
TEMPAT : BANJAR ADAT JANTI, D'A. JANTI, KEC. SELAT
PUKUL : 15.00 WITA - 17.00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Gusti Ngurah suparta	Janti	
2.	Agung wiswawan	"	
3.	I kadek agus wiraga	"	
4.	I ketut Bunter	"	
5.	I Gusti Ngurah Putra wendis	"	
6.	I Gst. Bagus krisna wibawa	"	
7.	I Nyoman wardika	"	
8.	I ketut Maharalika	"	
9.	I Gusti Ngurah putra	"	
10.	Irayan sura	"	
11.	I Gusti putu yasa	"	
12.	I Gusti Ngurah putu	"	
13.	I Gusti Ngurah wiraawan	"	
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

Mengetahui
KELIAN DESA ADAT JANTI

I GUSTI CANANG NGURAH, S.H

Selat, 18 JUNI 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI FOTO

BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU DIBANJAR ADAT SANTI, DESA ADAT SANTI, KEC. SELAT

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : JUMAT, 21 JUNI 2024
TEMPAT : BANJAR ADAT SANTI, D.A SANTI, KEC. SECAT
PUKUL : 13.00 WITA - 15.00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Gusti Ngurah Kerta sapku	Santi	
2.	I Gusti Ngurah oka xux	"	
3.	I Gusti Ayu Paramita Ari S.	--	
4.	I Gusti Ayu Sri	"	
5.	I gusti ayu agung deana	"	
6.	I Gusti A. A. Trisna Asri	"	
7.	I Gusti Ayu Sanlita sri w.	~	
8.	Ni putu Raisya Kata Isuari	"	
9.	Ni kadek Juli	"	
10.	I Gst. Ayu asti novita awi	~	
11.	I Gusti ayu maskinan P	"	
12.	I Gst. A. Tuti Jayantari	"	
13.	Ari Ernawati	~	
14.	I Gusti Ayu wahyi	"	
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

Mengetahui
KELIAN DESA ADAT SANTI

I GUSTI LANANG NGURAH, S.H

Selat, 21 JUNI 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

DOKUMENTASI FOTO

BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU DI BANJAR ADAT SANTI, DESA ADAT SANTI, KEC. SELAT

KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL (TIKTOK,FB,IG, YOUTUBE, DLL)
BULAN : JUNI TAHUN 2024

Data Penyuluh

Nama Penyuluh	: Ni Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd
Tempat/Tgl Lahir	: 17 September 1990
No.Reg	: 18.05.19900917006
Pendidikan Terakhir	: S-1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Non Pns
Bidang	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kemenag. Kab. Karangasem

Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juni 2024

Sasaran

Media Sosial : Tiktok

Materi : Kelahiran Bhatara Kala

Bukti Fisik Kegiatan : Screnshoot/ Tangkapan Layar

Penutup : Demikian Laporan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya

Selat, 19 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd
No. Reg.18.05.19900917006

BIMBINGAN PENYULUHAN MELALUI MEDIA ONLINE

KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL (TIKTOK,FB,IG, YOUTUBE, DLL)
BULAN : JUNI TAHUN 2024

Data Penyuluh

Nama Penyuluh	: Ni Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd
Tempat/Tgl Lahir	: 17 September 1990
No.Reg	: 18.05.19900917006
Pendidikan Terakhir	: S-1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Non Pns
Bidang	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kemenag. Kab. Karangasem

Pelaksanaan

Hari/Tanggal	: Selasa, 18 Juni 2024

Sasaran

Media Sosial	: Tiktok
Materi	: Makna Tumrek Kandang /uye
Bukti Fisik Kegiatan	: Screnshoot/ Tangkapan Layar
Penutup	: Demikian Laporan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya

Selat,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd
No. Reg.18.05.19900917006

BIMBINGAN PENYULUHAN MELALUI MEDIA ONLINE

KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL (TIKTOK,FB,IG, YOUTUBE, DLL)
BULAN : JUNI TAHUN 2024

Data Penyuluh

Nama Penyuluh	: Ni Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd
Tempat/Tgl Lahir	: 17 September 1990
No.Reg	: 18.05.19900917006
Pendidikan Terakhir	: S-1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Non Pns
Bidang	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kemenag. Kab. Karangasem

Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Juni 2024

Sasaran

Media Sosial : TIKTOK

Materi : Doa Sebelum Tidur

Bukti Fisik Kegiatan : Screnshoot/ Tangkapan Layar

Penutup : Demikian Laporan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya

Selat, 15 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd
No. Reg.18.05.19900917006

BIMBINGAN PENYULUHAN MELALUI MEDIA ONLINE

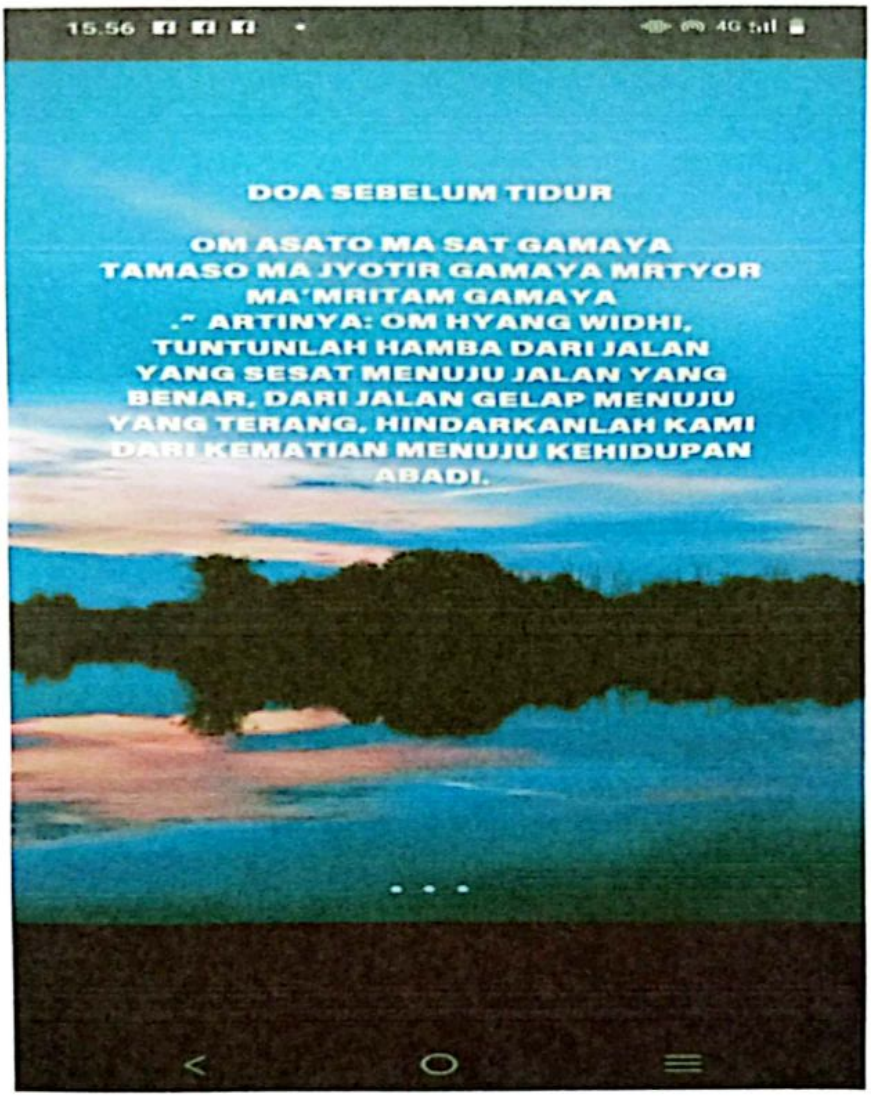

KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL (TIKTOK,FB,IG, YOUTUBE, DLL)
BULAN : JUNI TAHUN 2024

Data Penyuluh

Nama Penyuluh	: Ni Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd
Tempat/Tgl Lahir	: 17 September 1990
No.Reg	: 18.05.19900917006
Pendidikan Terakhir	: S-1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Non Pns
Bidang	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kemenag. Kab. Karangasem

Pelaksanaan

Hari/Tanggal	: Sabtu, 1 Juni 2024

Sasaran

Media Sosial	: TIKTOK
Materi	: Berbakti kepada orang tua
Bukti Fisik Kegiatan	: Screnshoot/ Tangkapan Layar
Penutup	: Demikian Laporan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya

Selat, 1 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd
No. Reg.18.05.19900917006

BIMBINGAN PENYULUHAN MELALUI MEDIA ONLINE

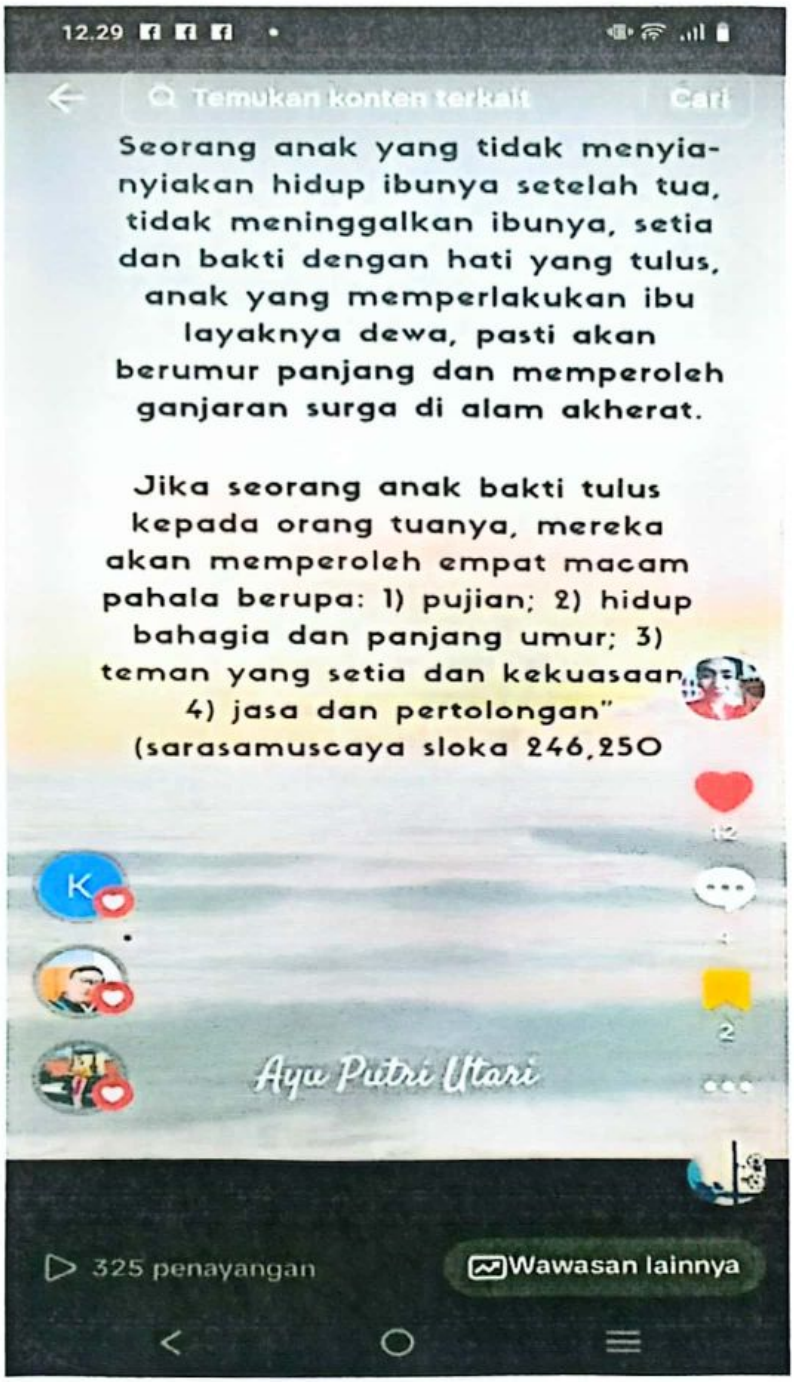

LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN :

A. Data PenyuluhNama : Ni Ketut Ayu Putri Utari, S. Pd
Tempat/TglLahir : Selat, 17 September 1990
PendidikanTerakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu
Unit Kerja : Kantor Kemenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Selat, Santi, Pura dan Lebih

B. Uraian Konsultasi Perorangan

Topik Konsultasi	:	Makna Banten Pejati
Tempat	:	Banjar Dinas Selat Kaja, Ds. Selat, Kec. Selat
Hari/Tanggal	:	Kamis, 20 Juni 2024
Waktu	:	10.00 WITA s.d selesai
Nama Yang Konsultasi	:	I Gst. Ch. Putu Hamama
Alamat	:	Br. Dinas Selat Kaja, Ds. Selat, Kec. Selat
Bahan Materi Yang Dikonsultasikan	:	Apakah Makna Banten Pejati?
Solusi Hasil Diskusi/Saran	:	Adapun Hasil Diskusi Diantaranya : Banten Pejati merupakan sarana upacara yang terdiri dari beberapa banten seperti tetanaman, datsina, Peras dan ajuman yang merupakan satu kesatuan sebagai simbol kerunggulan hati akan melaksanakan sesuatu dan berharap akan hadirnya dalam wujud manifestasi-Nya sebagai saksi dalam upacara tersebut.
Penutup	:	Demikianlah laporan Hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Selat, 20 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/ Perorangan

(I Gst. Ch. Putu Hamama)

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

LAMPIRAN FOTO

NGAYAH MEBAYUH MASAL DI LAPANGAN UMUM SELAT

MC MEBAYUH MASAL DILAPANGAN UMUM SELAT

MC MEBAYUH MASAL

BACA DOA DALAM RANGKA BULAN BUNG KARNO DI DESA SELAT

JURI BULAN BUNG KARNO DI DESA SELAT

UPACARA BENDERA DI KEMENAG KARANGASEM